



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 2538-2552

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Sikopdit Pada Kredit Union Partisipasi Yayasan Ate Keleng Parpem Gbcp

Esterrina BR Tarigan^{1✉}, Minasari Nasution²

¹Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M, Medan

²Program Studi Akuntansi, Politeknik Unggul LP3M, Medan

Email: esterina_tarigan@yahoo.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini berjudul Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Dalam Penyusunan Laporan Menggunakan Aplikasi Sikopdit Pada Kredit Union Sibolangit bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi keuangan kredit union konsinyasi berdasarkan SAK-ETAP pada Kredit Union Sibolangit. Teknik pengumpulan data digunakan adalah wawancara dan studi Pustaka. Peneliti dalam menganalisis akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan menggunakan aplikasi sikopdit pada kredit union sibolangit dengan Langkah-langkah deskriptif antara lain melakukan observasi di objek penelitian serta wawancara dengan pihak terkait, pengungkapan data yang dibuat Kredit Union Sibolangit dengan menggunakan aplikasi Sikopdit berdasarkan standar akuntansi SAK ETAP dengan menggunakan data kredit union primer. Hasil penelitian ini Kredit Union Sibolangit sebagai salah satu Kredit Union yang menggunakan Aplikasi Sikopdit dapat menerapkan Standar Akuntansi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada Kredit Union Sibolangit.

Kata kunci: *SAK ETAP, Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Aplikasi Sikopdit Pada Kredit Union*

Abstract

This research entitled Analysis of the Application of Financial Accounting Standards in Preparing Reports Using the Sikopdit Application at the Sibolangit Credit Union aims to analyze the application of consignment credit union financial accounting based on SAK-ETAP at the Sibolangit Credit Union. The data collection techniques used were interviews and literature study. Researchers in analyzing financial accounting in preparing reports use the Sikopdit application on the Sibolangit Credit Union with descriptive steps including making observations on research objects and interviews with related parties, disclosing data created by the Sibolangit Credit Union using the Sikopdit application based on SAK ETAP accounting standards with using primary credit union data. The results of this research are that the Sibolangit Credit Union, as one of the Credit Unions that uses the Sikopdit Application, can apply Accounting Standards based on the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP) at the Sibolangit Credit Union.

Keywords: *SAK ETAP, Financial Reports, Accounting Information System Using the Sikopdit Application in Credit Unions*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu badan usaha/Lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Koperasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya dengan menganut sistem kekeluargaan. Seperti yang terkandung dalam Undang – Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan yang bermanfaat bagi anggotanya maupun pada masyarakat luas. Oleh karena itu koperasi juga disebut sebagai Gerakan ekonomi rakyat. Ada berbagai macam jenis koperasi yang ada di Indonesia, salah satu contohnya yaitu koperasi simpan pinjam yang memberikan solusi pendanaan dari anggota itu sendiri.

Credit Union Partisipasi merupakan lembaga keuangan bukan bank yang belum berbadan hukum koperasi. Credit Union Partisipasi bergerak dalam bidang pelayanan keuangan simpan pinjam. Yang sistim operasionalnya selama ini masih secara manual, sehingga masih terdapat selalu kesalahan penjumlahan dan kesalahan penulisan dalam buku anggota. Seiring berkembangnya teknologi, Credit Union Partisipasi menyesuaikan dengan melakukan investasi teknologi informasi yang Bernama SIKOPDIT (Sistem Informasi Keuangan Koperasi Kredit) dari perusahaan Inkopdit di Jakarta. supaya melalui pemakaian dengan sistem aplikasi Sikopdit ke depan nantinya Credit Union Partisipasi lebih baik dan lancar sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan. Awal investasi teknologi informasi ini terjadi pada tahun 2008 dengan nama Sistem Informasi Keuangan Koperasi Kredit

(SIKOPDIT) yang masih menggunakan sistem manual. Pada tahun 2023 Credit Union Partisipasi mengembangkan teknologinya dengan menggunakan SIKOPDIT Online. Investasi untuk teknologi ini merupakan investasi yang besar akan tetapi sejak awal dilakukan investasi ini CU. Partisipasi tidak melakukan analisis terhadap manfaat ekonomi yang akan diterima oleh Credit Union Partisipasi sehingga perusahaan tidak mengetahui apakah investasi teknologi informasi tersebut memberikan manfaat kepada perusahaan atau justru sebaliknya menjadikan beban yang ditanggung oleh perusahaan.

Investasi teknologi informasi ini membutuhkan metode yang dapat menganalisa dan menghitung manfaat yang bersifat tangible dan intangible pada investasi teknologi informasi tersebut. Parker, Marilyn, Robert, Benson, dan Trainor (1988) merupakan praktisi teknologi informasi yang melakukan terobosan melalui pendekatan information economics, sebagai salah satu cara yang hingga saat ini dinilai paling sesuai dalam kaitannya dengan proses analisa biaya dan manfaat implementasi teknologi informasi. Metode ini digunakan menggunakan konsep pengembangan dari indikator Return On investment (ROI) dan Internal Rate of Return (IRR) dengan menambahkan unsur manfaat seperti value linking, value acceleration, value restructuring, dan innovation value.

Analisa manfaat sangat penting untuk investasi teknologi informasi yang dilakukan. Pengembangan yang terus dilakukan membuat perusahaan terus mengeluarkan biaya pengembangan sistem dan biaya berjalan dari implementasi teknologi informasi tersebut. Pengabdian ini nantinya akan menjadi referensi bagi manajer untuk evaluasi penerapan SIKOPDIT. Selama implementasi SIKOPDIT Online sejak 2023, Credit Union Partisipasi tidak mengalami banyak kendala. Masalah masih dihadapi adalah pada saat update Sikopdit Online masih kendala teknis pada sistem. Namun masalah yang lebih mendasar dan bersifat strategis adalah sejauh mana penerapan SIKOPDIT telah memberikan mafaat bagi Credit Union Partisipasi. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendampingi manajemen Credit Union Partisipasi dalam melakukan evaluasi implementasi sistem SIKOPDIT secara ekonomi. Hasil dari pengabdian ini, dapat digunakan untuk evaluasi kesesuaian pencapaian sistem SIKOPDIT oleh manajemen. Dengan pendekatan information economics, pengabdian ini akan mengungkap sejauh mana penerapan sistem SIKOPDIT pada Credit Union Partisipasi. telah memberikan manfaat, yaitu: secara finansial adalah peningkatan pendapatan dan pengurangan biaya, serta secara non finansial adalah peningkatan efisiensi kerja.

Koperasi atau Kredit Union mengandung makna kerja sama. Koperasi (cooperative) berasal dari Bahasa latin coopere (co-operation) yang berarti Kerjasama. Menurut Enriques, koperasi adalah menolong satu sama lainnya (to help one another) atau saling

bergandengan tangan (hand in hand). Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang – perorangan demi kepentingan Bersama. Dengan kata lain, koperasi merupakan suatu usaha dimana bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di salah satu Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di wilayah Deli Serdang yakni di Sibolangit karena selama ini masih banyak terdapat kesalahan dalam pembukuan, baik dalam penulisan buku anggota dan penulisan ke buku besar secara manual dan juga butuh waktu yang lama untuk menulis sehingga pengurus hanya fokus dalam administrasi pembukuan. Tidak ada lagi waktu untuk memikirkan pengembangan Credit Union ke depannya. Koperasi Credit Union atau disingkat menjadi (CU), memiliki program Pendidikan, Pembinaan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan bertujuan untuk memberikan kesejahteraan pada setiap anggotanya serta membantu mengembangkan kehidupan masyarakat.

Dasar pencatatan yang digunakan oleh koperasi credit union ialah dasar pencatatan akrual, dimana pendapatan dan beban diakui saat terjadinya transaksi, tanpa memandang apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan. Proses akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi Credit Union Partisipasi telah menggunakan system yang terkomputerisasi dan di input melalui system aplikasi Sikopdit, dimulai dari transaksi penerimaan maupun pengeluaran yang dicatat ke dalam Jurnal kemudian dikelompokkan ke dalam buku besar, selanjutnya dicatat Kembali jumlah total setiap akun ke Neraca dan dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh Koperasi Credit Union selama ini berupa Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas dan Laporan Pembagian SHU untuk setiap anggota.

Pendapatan dan Beban merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan, khususnya dalam perhitungan laba rugi. Dalam pencatatan laporan hasil usaha, Koperasi Credit Union Partisipasi masih menggunakan format laporan laba rugi, dimana terdapat akun pendapatan dan beban. Koperasi tidak menyajikan Laporan Perubahan Ekuitas. Dampak dari hal tersebut menyebabkan penyajian laporan keuangan tidak sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum, sehingga tidak dapat diketahui informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang membutuhkan informasi terhadap laporan keuangan tersebut.

METODE PENELITIAN

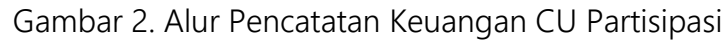
Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2012), analisis deskriptif adalah mendeskripsikan fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, kemudian menganalisis dengan teori yang ada.. Peneliti yang melakukan penelitian secara kualitatif harus datang ke lapangan dan mengamati serta terlibat intensif hingga menemukan apa yang diinginkan. Lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) yakni di Kredit Union Partisipasi Yayasan Ate Keleng Parpem GBKP. Tahapan pengambilan data dilakukan dengan mengambil segala bentuk informasi yang berkaitan dengan investasi teknologi informasi yang dilakukan oleh CU. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan kuisioner. Analisis data menggunakan metode Miles and Huberman dengan hasil wawancara partisipasi dan analisis mengenai corporate value yang akan digunakan untuk menentukan nilai perusahaan yang dimiliki oleh CU. Data yang diperoleh untuk penilaian tersebut berasal dari wawancara dengan pihak manajer CU. Partisipasi mengenai kondisi bisnis dan dukungan teknologi informasi yang digunakan dalam perusahaan. Hasil dari wawancara tersebut nantinya dikaji untuk menentukan berada di kuadran apa posisi perusahaan berada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Proses penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Credit Union Partisipasi menjadi tanggungjawab bendahara. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, yaitu mencatat pemasukan dan pengeluaran Koperasi Credit Union Partisipasi, dan memeriksa buku kas. Secara umum tugas bendahara dalam penyusunan laporan keuangan dibantu oleh bagian administrasi yang melakukan Koperasi Credit Union Partisipasi dalam Menyusun laporan keuangannya menggunakan asumsi dasar cash basis, yaitu mencatat dan mengakui transaksi dan peristiwa pada saat kas diterima atau dibayarkan. Proses penyusunan laporan keuangan Koperasi Credit Union Partisipasi dimulai dari melakukan identifikasi peristiwa dan pencatatan transaksi yang dilakukan setiap hari karena setiap hari Senin sampai Jumat melayani nasabahnya untuk bertransaksi, hingga dilaporkan dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan berupa laporan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas setiap bulannya.

Berikut bagan alur pencatatan keuangan Koperasi Credit Union Partisipasi sebagai berikut:



1. Cara Menginput Simpanan dan Pinjaman Anggota

The image shows a Windows 95 desktop environment. The main window is titled "C:\WINDOWS\SYSTEM\SYSTEMINFO.DAT" and displays system information for a "Celeron 400MHz" machine. The "System" tab is selected, showing details such as "Model Name: Celeron 400MHz", "Processor: Celeron 400MHz", "Memory: 64MB", and "Hard Disk: 1.44GB". A secondary window, also titled "C:\WINDOWS\SYSTEM\SYSTEMINFO.DAT", is open on the right, showing a list of system files and their sizes. The desktop background is a blue gradient with a white border. The taskbar at the bottom shows the "Start" button and several open applications.

Copyright @ Esterrina BR Tarigan , Minasari Nasution

2. Buku Besar

Cara Entri Inventaris (Pembelian)

Transaksi - Transaksi Lain-Lain - Transaksi Kas Lain-Lain - Bayar - Entri Transaksi - Ok

Cara Melihat Buku Besar

Laporan - General Ledger - Buku Besar- Masukkan No Perkiraan- Ok

Cara Melihat Transaksi Harian

Laporan - General Ledger - Jurnal Harian - Lapor - Isi Kode Operator - Isi Jenis Jurnal - Isi Tanggal - Ok

No.		Kecamatan, Distrik	Kode POS	Jml Desa	Jml Pulau	Kode Wilayah	DTZ	Kota, Kabupaten	Provinsi
1		Barusjahe (Barus Jahe)	22172	19	-	12.06.03	Kab.	Karo	Sumatera Utara
2		Berastagi (Bastagi)	22152	10	-	12.06.02	Kab.	Karo	Sumatera Utara
3		Dolat Rayat	22171	7	-	12.06.14	Kab.	Karo	Sumatera Utara
4		Juhar	22163	25	-	12.06.07	Kab.	Karo	Sumatera Utara
5		Kabanjahe	22111 - 22115	13	-	12.06.01	Kab.	Karo	Sumatera Utara
6		Kutabuluh (Kuta Buluh)	22155	16	-	12.06.13	Kab.	Karo	Sumatera Utara
7		Leubaleng	22164	15	-	12.06.08	Kab.	Karo	Sumatera Utara
8		Mardinding (Mardinding)	22165	12	-	12.06.09	Kab.	Karo	Sumatera Utara
9		Merdeka	22153	9	-	12.06.15	Kab.	Karo	Sumatera Utara
10		Merek	22173	19	-	12.06.06	Kab.	Karo	Sumatera Utara
11		Munte	22161	22	-	12.06.06	Kab.	Karo	Sumatera Utara
12		Naman Teran (Nama Teran)	22151	12	-	12.06.16	Kab.	Karo	Sumatera Utara
13		Payung	22154	7	-	12.06.11	Kab.	Karo	Sumatera Utara
14		Simpang Empat	22150	17	-	12.06.12	Kab.	Karo	Sumatera Utara
15		Tigabinanga (Tiga Binanga)	22162	20	-	12.06.08	Kab.	Karo	Sumatera Utara
16		Tiganderket	22166	17	-	12.06.17	Kab.	Karo	Sumatera Utara
17		Tigapanah (Tiga Panah)	22170	29	-	12.06.04	Kab.	Karo	Sumatera Utara

Gambar 3. Buku Besar KSP Perkeleng

3. Laporan Neraca Keuangan

Cara Melihat Neraca

Laporan - General Ladger - Neraca - Bentuk Laporan

Cara Melihat Saldo Anggota

Laporan - Saldo Simpanan/Pinjaman - Saldo dan Kewajiban Per Anggota - Masukkan No Anggota/NBA Anggota

Form Laporan Neraca

Neraca

PR. KOPPERNAS (KANTOR PRISAT)

PRB-TP: KANTOR PRISAT

Tanggal:

No.	Rek. Nama Perkiraan		
1	AKTIVA LANCAR		
10	KAS	3.647.000	D
100	Kas Endus		
101	Pinjam	186.528.930	D
	TOTAL KAS	190.175.930	D
13	TABUNGAN DAN DEPOSITO		
130	Tabungan PT BRI PERUB KODE KEBELAKANG		
1301	Tabungan BRI No 0110013752	590.431.630	D
1302	Bare BRI Kas No 62		
	TOTAL TABUNGAN PT BRI PERUB KODE KEBELAKANG	590.431.630	D
131	TABUNGAN BANK BRI		
1311	Tabungan BRI No 10170-01094707-63-2	1.030.963.388	D
1312	Bare BRI Neraca 01	63.000	D
	TOTAL TABUNGAN BANK BRI	1.031.148.688	D
136	Deposito PT BRI New First tabungan	4.000.000.000	D
	TOTAL TABUNGAN DAN DEPOSITO	5.621.550.338	D
15	PELUKARAN ANGGOTA		
150	Pinjaman Dasar	17.042.165.000	D
151	Pinjaman Bergangslah	22.905.334.972	D
152	Pinjaman Kasapembelian	1.488.988.000	D
153	Pinjaman Investasi	8.800.774.000	D
154	Pinjaman KUR	335.480.000	D
155	Pinjaman Pengusaha Muda	279.000.000	D
156	Pinjaman Perumahan	763.044.403	D
157	Tarif Saham		
	TOTAL PELUKARAN ANGGOTA	46.724.776.373	D
	PULFANG ISLAND PRUM		



KSP PERKELO (KSP)
 Badan Usaha Koperasi Perkotaan Keluaran, 13 Desember 2002
 Jalan Gunung Kidul No. 41, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 50132
 Telp. 0271-817723, 817724, 817725, 817726, 817727, 817728, 817729, 817730, 817731, 817732, 817733, 817734, 817735, 817736, 817737, 817738, 817739, 817740, 817741, 817742, 817743, 817744, 817745, 817746, 817747, 817748, 817749, 817750, 817751, 817752, 817753, 817754, 817755, 817756, 817757, 817758, 817759, 817760, 817761, 817762, 817763, 817764, 817765, 817766, 817767, 817768, 817769, 817770, 817771, 817772, 817773, 817774, 817775, 817776, 817777, 817778, 817779, 817780, 817781, 817782, 817783, 817784, 817785, 817786, 817787, 817788, 817789, 817790, 817791, 817792, 817793, 817794, 817795, 817796, 817797, 817798, 817799, 817800, 817801, 817802, 817803, 817804, 817805, 817806, 817807, 817808, 817809, 817810, 817811, 817812, 817813, 817814, 817815, 817816, 817817, 817818, 817819, 817820, 817821, 817822, 817823, 817824, 817825, 817826, 817827, 817828, 817829, 817830, 817831, 817832, 817833, 817834, 817835, 817836, 817837, 817838, 817839, 817840, 817841, 817842, 817843, 817844, 817845, 817846, 817847, 817848, 817849, 817850, 817851, 817852, 817853, 817854, 817855, 817856, 817857, 817858, 817859, 817860, 817861, 817862, 817863, 817864, 817865, 817866, 817867, 817868, 817869, 817870, 817871, 817872, 817873, 817874, 817875, 817876, 817877, 817878, 817879, 817880, 817881, 817882, 817883, 817884, 817885, 817886, 817887, 817888, 817889, 817890, 817891, 817892, 817893, 817894, 817895, 817896, 817897, 817898, 817899, 817900, 817901, 817902, 817903, 817904, 817905, 817906, 817907, 817908, 817909, 817910, 817911, 817912, 817913, 817914, 817915, 817916, 817917, 817918, 817919, 817920, 817921, 817922, 817923, 817924, 817925, 817926, 817927, 817928, 817929, 817930, 817931, 817932, 817933, 817934, 817935, 817936, 817937, 817938, 817939, 817940, 817941, 817942, 817943, 817944, 817945, 817946, 817947, 817948, 817949, 817950, 817951, 817952, 817953, 817954, 817955, 817956, 817957, 817958, 817959, 817960, 817961, 817962, 817963, 817964, 817965, 817966, 817967, 817968, 817969, 817970, 817971, 817972, 817973, 817974, 817975, 817976, 817977, 817978, 817979, 817980, 817981, 817982, 817983, 817984, 817985, 817986, 817987, 817988, 817989, 817990, 817991, 817992, 817993, 817994, 817995, 817996, 817997, 817998, 817999, 818000, 818001, 818002, 818003, 818004, 818005, 818006, 818007, 818008, 818009, 818010, 818011, 818012, 818013, 818014, 818015, 818016, 818017, 818018, 818019, 818020, 818021, 818022, 818023, 818024, 818025, 818026, 818027, 818028, 818029, 818030, 818031, 818032, 818033, 818034, 818035, 818036, 818037, 818038, 818039, 818040, 818041, 818042, 818043, 818044, 818045, 818046, 818047, 818048, 818049, 818050, 818051, 818052, 818053, 818054, 818055, 818056, 818057, 818058, 818059, 818060, 818061, 818062, 818063, 818064, 818065, 818066, 818067, 818068, 818069, 818070, 818071, 818072, 818073, 818074, 818075, 818076, 818077, 818078, 818079, 818080, 818081, 818082, 818083, 818084, 818085, 818086, 818087, 818088, 818089, 818090, 818091, 818092, 818093, 818094, 818095, 818096, 818097, 818098, 818099, 818100, 818101, 818102, 818103, 818104, 818105, 818106, 818107, 818108, 818109, 818110, 818111, 818112, 818113, 818114, 818115, 818116, 818117, 818118, 818119, 818120, 818121, 818122, 818123, 818124, 818125, 818126, 818127, 818128, 818129, 818130, 818131, 818132, 818133, 818134, 818135, 818136, 818137, 818138, 818139, 818140, 818141, 818142, 818143, 818144, 818145, 818146, 818147, 818148, 818149, 818150, 818151, 818152, 818153, 818154, 818155, 818156, 818157, 818158, 818159, 818160, 818161, 818162, 818163, 818164, 818165, 818166, 818167, 818168, 818169, 818170, 818171, 818172, 818173, 818174, 818175, 818176, 818177, 818178, 818179, 818180, 818181, 818182, 818183, 818184, 818185, 818186, 818187, 818188, 818189, 818190, 818191, 818192, 818193, 818194, 818195, 818196, 818197, 818198, 818199, 818200, 818201, 818202, 818203, 818204, 818205, 818206, 818207, 818208, 818209, 818210, 818211, 818212, 818213, 818214, 818215

Gambar 4. Laporan Neracara Keuangan KSP Perkeleng

Proses data laporan keuangan di Koperasi Credit Union Partisipasi menggunakan program (SQL Data Base) Standard Query Language, yang dilengkapi dengan aplikasi mobile berbasis android yaitu : CUBIS PAY, serta mesin EDC (Electronic Data Capture) adalah mesin yang memudahkan transaksi pembayaran. Penggunaannya dengan cara memasukkan atau menggesek kartu ATM yaitu dengan aplikasi Si Collect (Sikopdit Online Client).

Penyusunan dan pelaporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban entitas kepada stakeholder, selaku pemangku kepentingan Standard pelaporan keuangan setiap entitas dapat berbeda-beda sesuai jenis entitas, apakah entitas bisnis atau nirlaba. Laporan keuangan per 31 Desember 2022. SAK ETAP diperuntukkan bagi Perusahaan berskala kecil seperti UMK untuk memudahkan pelaku usaha kecil dalam Menyusun laporan keuangannya sendiri. Laporan keuangan menurut SAK ETAP meliputi : Neraca, Laba rugi, Laporan perubahan modal, Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (IAI 2009). Laporan keuangan tersebut berbeda dengan laporan keuangan untuk entitas bisnis pada umumnya.

B. Pembahasan

Analisis kondisi perusahaan menunjukan perusahaan berada pada kuadran A Investasi yaitu Kuadran A Investasi menjelaskan bahwa organisasi yang berada di kuadran ini memiliki proses bisnis yang kuat dan sehat, namun memiliki dukungan sistem informasi yang lemah. Biasanya organisasi ini baru menginvestasikan sistem informasi pada proses bisnis mereka, sehingga masih harus terus meningkatkan sistem informasi yang mereka miliki seiring dengan meningkatkan proses bisnis yang berjalan. Biaya dan manfaat yang terjadi dari implementasi teknologi informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya awal

Biaya awal pengembangan sistem ini adalah pembelian PC Server, biaya update sikopdit Online, dan pembelian hardware internet dengan total biaya awal Rp. 98.964.000.

2. Biaya berjalan

Biaya berjalan yang terjadi dari implementasi sistem ini adalah biaya sewa sikopdit, biaya komunikasi internet, biaya listrik dengan total biaya berjalan per tahun adalah Rp 28.115.816 dan ada perbedaan biaya pada tahun ketiga yaitu tambahan update Rp 3.858.500.

3. Manfaat penghematan langsung

Dalam hasil wawancara dengan manajer diperoleh informasi manfaat pengurang biaya secara langsung yang didapatkan oleh CU. Partisipasi. Dengan penjabaran biaya dan manfaat di atas maka perhitungan Simple ROI adalah pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan Simple ROI (Dalam Juataan Rp)

	Tahun					
Biaya awal						98,96
Net Economic						
Benefit	0	0	0	0	0	
Pengurang Biaya	0	0	0	0	0	
Biaya berjalan	28,1	28,2	31,8	28,1	28,1	144,2
Net Cash Flow	-28,1	-28,2	-31,8	-28,1	-28,1	-144,2
Simple ROI	-144,2 / 5 / 98,96					-29,1 %

Hasil dari perhitungan menunjukkan skor ROI masuk dalam kategori zero or less dengan nilai 0 tanpa adanya net economic benefit yang akan dihitung pada tahap selanjutnya.

4. Tahap Manfaat Quasi Tangible

Tahap selanjutnya adalah analisis manfaat quasi yang terdiri dari value linking, value acceleration, value restructuring dan innovation value. Analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a. Value Linking

Hasil analisa value linking dalam CU. Partisipasi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan adalah mengurangi resiko pekerjaan berat yaitu mengurangi jumlah hari lembur tahun 2018 – 2022 dan menjadi tidak ada lembur pada tahun 2023. Perhitungan skor value linking adalah pada table 5 sebagai berikut:

Tabel 2. Value Linking (Dalam jutaan Rp)

Tahun	Penhemantan(Rp)	Inflasi (%)	Total (Rp)
2018	52,6	8,4	56,9
2019	52,6	7,3	56,4
2020	52,6	3,03	54,1
2021	52,6	3,06	54,2
2022	52,6	3,13	54,2
Total			275,85

b. Value Acceleration

Value acceleration yang didapat oleh CU.Partisipasi adalah mempercepat proses pelaporan keuangan dan mempercepat proses pekerjaan. Perhitungan nominal dari proses pelaporan keuangan adalah berdasarkan jam kerja yang ada di CU.Partisipasi. Penilaian value acceleration adalah table 6 sebagai berikut:

Tabel 3. Value acceleration

Tahun Total	Jml Karyawan	Gaji per	Penghematan	
		Jam (Jutaan Rp)	(Jam)	(Jutaan Rp)
2018	20	2,5	19.440	48,6
2019	20	3,5	19.440	68,1
2020	19	3,6	18.720	67,4
2021	15	3	15.840	47,5
2022	15	3	15.840	47,5

c. Value Restructuring

Value Restructuring yang di dapat oleh CU.Partisipasi adalah pelayanan yang lebih efisien. Peningkatan pelayanan ini berdampak terhadap meningkatnya jumlah pelayanan per jam dari setiap teller dan member service. Penilaian value restructuring adalah pada table 7 sebagai berikut:

Tabel 4. Value Restructuring

Tahun	Gaji (Jutaan Rp)	Peningkatan Pelayanan (%)	Total (Jutaan Rp)
2018	242,5	111,84	271,2
2019	288,8	111,84	322,9
2020	333,1	111,84	372,6
2021	323,7	111,84	362
2022	297,8	111,84	333

d. Innvovation Value

Innovation value yang didapatkan oleh CU.Partisipasi adalah mobil dengan mesin EDC, Sikopdit connect yang merupakan mobile banking versi koperasi yang di-

update pada tahun 2023. Setelah melakukan analisis manfaat quasi selanjutnya adalah melakukan perhitungan enhanced ROI.

Perhitungan enhanced ROI adalah pada table 5 berikut ini:

Tabel 5. Perhitungan enhanced ROI

A. Biaya Awal:						98,96
B. Yearly Cash Flow	2018	2019	2020	2021	2022	
Value Linking	56,9	56,4	54,1	54,2	54,2	275,85
Value Acceleration	48,6	68,1	67,4	47,5	47,5	279,1
Value Restructuring	271,2	322,9	372,6	362	333	1.662
Innovation Value	0	0	0	0	0	
Pengurangan Biaya Operasional	0	0	0	0	0	
Biaya Berjalan (-)	(9.41)	(9.46)	(13.10)	(9.36)	(9.36)	(50.71)
Net Cash Flow		492,69	562,20	541,75	511,20	505,46
C.Simple ROI						2.613,39
(B/tahun/A)*100%	2.613 / 5 /98.96 x 100%					528%

Nilai ROI yang dihasilkan dari investasi SIKOPDIT dalam periode 5 tahun sebesar 528%. Menurut IE, nilai ROI sebesar 528% dapat dikelompokkan dalam skor 3. Artinya ada perubahan kenaikan presetase ROI setelah memasukkan factor net economic benefit yaitu VA,VA,VR dan IV dari skor sebelumnya mendapatkan skor 0 dan setelah itu mendapatkan skor 3 seperti pada table 6.

Tabel 6. Penilaian enhanced ROI

Nilai	enhanced ROI		
	0	Nol atau kurang	
1	1%	sampai	299%
2	300%	sampai	499%
3	500%	sampai	699%
4	700%	sampai	899%
5	900%	lebih	

5. Tahap selanjutnya adalah penilaian faktor domain bisnis yaitu Strategic Match, Competitive Advantage, Management Information Support, Competitive Responses, dan Organizational Risk dan domain teknologi yaitu Strategic IS Architecture, Definitional Uncertainty, Technical Uncertainty, dan IS Infrastructure. Penilaian ini menggunakan

kuesioner yang distribusikan kepada manajer dan karyawan CU. Partisipasi. Hasil rekap dari kuesioner ada pada tabel 7 dan 8:

Tabel 7. Domain Bisnis

Komponen	Rata-rata
Strategic match (SM)	4,0
Competitive Advantage (CA)	3,1
Management Information (MI)	4,5
Competitive Response (CR)	4,4
Project Organization Risk (OR)	0,3

Tabel 8. Domain Teknologi

Komponen	Rata-rata
Strategic IS Architecture (SA)	4,7
Definitional Uncertainty (DU)	2,2
Technical Uncertainty (TU)	2,1
IS Infrastructure (IT)	3,1

6. Tahap selanjutnya adalah menghitung skor information economics. Hasil skor manfaat dan hasil skor kuesioner tersebut selanjutnya dilakukan perhitungan skor IE pada bobot kuadran A sesuai dengan hasil wawancara. Posisi corporate value CU. Partisipasi yang berada pada kuadran A membawa dampak pembobotan nilai untuk domain bisnis yaitu ROI adalah 2, nilai SM adalah 0, nilai CA adalah 0, Nilai MI adalah 2, nilai CR adalah 8, dan nilai OR adalah -2. Sedangkan nilai bobot untuk domain teknologi yaitu nilai SA adalah 8, nilai DU, nilai TU sama dengan -4, dan nilai IT adalah 0. Perhitungan information economics scorecard adalah pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. *Information economics scorecard*

Evaluator	RO I	Domai n Bisni s					Do mai n	tek nol ogi			IE
Faktor	(+)	SM	CA	MI	CR	O R	SA	DU	TU	IT	
Bobot		(+)	(+)	(+)	(+)	(-)	(+)	(-)	(-)	(+)	
Corporate Value	2	0	0	2	8	- 2	8	-4	-4	0	
Skor factor	3	4	3,1	4,5	4,4	0, 3	4,7	2,2	2,1	3,1	
Total faktor	6	0	0	9	35, 6	- 0, 7	37,3	- 8,9	- 8,5	0	69, 8

Skala yang digunakan untuk penilaian information economic scorecard adalah pada table 13 sebagai berikut:

Tabel 10. Tingkat kelayakan Investasi

Skala	Keterangan
-50-0	Sangat Kurang Layak
1-25	Kurang Layak
26-50	Cukup
51-75	Layak
76-100	Sangat Layak

CU. Partisipasi dalam perhitungan IE Scorecard memperoleh hasil 69,8 dengan skala tingkat kelayakan tersebut penerapan SIKOPDIT pada CU. Partisipasi telah menunjukkan nilai manfaat secara ekonomi.

SIMPULAN

Koperasi Credit Union Partisipasi telah menerapkan system Informasi Keuangan Kopdit (SIKOPDIT) dimulai Januari 2024. Dalam Menyusun Laporan Keuangan Koperasi Credit Union Partisipasi Sistem tersebut berperan penting dalam setiap proses pencatatan keuangan koperasi karena keakuratan data lebih terjamin.

Koperasi Credit Union Partisipasi juga telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan

Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dalam penyusunan laporan keuangannya, hal tersebut telah sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi Nomor 13 Tahun 2015. Pada laporan Neraca di kelompok aktiva tetap terdapat akun tanah yang nilainya selalu bertambah.

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulan yang didapat dari hasil penghitungan menunjukkan bahwa tingkat Kesehatan Koperasi Credit Union Partisipasi pada tahun 2020 – 2021 sudah memperoleh predikat cukup sehat dan dapat ditingkatkan menjadi katagori yang sehat. Oleh karena itu diharapkan kinerja yang sudah baik dapat ditingkatkan lagi menjadi lebih baik agar memperoleh predikat koperasi sehat. Aspek yang memperoleh predikat kurang sehat selama tahun 2019 – 2021 yaitu aspek likuiditas, dan ditingkatkan untuk memperoleh predikat sehat. tingkat manfaat investasi teknologi informasi yang dilakukan oleh CU. Partisipasi dari investasi teknologi informasi. Hasil kegiatan ini juga mengevaluasi besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan manfaat yang diperoleh perusahaan dari investasi teknologi informasi. Dari perhitungan dan analisis yang sudah dilakukan sebelumnya dengan skor 69,8 proyek masuk ke dalam kategori “Layak” yang artinya sistem informasi tersebut memberikan manfaat bagi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- M. M. Noor, H. Kamardin, and A. Ahmi, “The relationship between board diversity of information and communication technology expertise and information and communication technology investment: A review of literature,” *Int. J. Econ. Financ. Issues*, vol. 6, no. 7Special Issue, pp. 202–214, 2018.
- T. Ravichandran and Y. Liu, “Environmental Factors, Managerial Processes, and Information Technology Investment Strategies,” in *Decision Sciences*, 2019, vol. 42, no. 3, p. 537.
- Parker, M. Marilyn, J. Robert, H. E. Benson, and Trainor, *Information economics: linking business performance to information technology*. New Jersey: Prentice Hall, 2018.
- R. William and B. C. Robert, “Are IT Sourcing Decisions Related To Firm Cost Structure Or Strategic Positioning? Empirical Evidence From Credit Unions,” *Am. J. Bus. Res.*, vol. 3, no. 1, pp. 17–33, 2018.
- P. Chaysin, J. Daengdej, and N. Tangjitprom, “Survey on Available Methods to Evaluate IT Investment,” vol. 19, no. 1, pp. 71–82, 2018.
- P. C. Dolci, A. C. G. Maçada, and G. G. Grant, “IT investment management and information technology portfolio management (ITPM): Brazilian case studies,” *J. Enterp. Inf.*

Manag., vol. 27, no. 6, pp. 802–816, 2018.

- E. Novianti and A. N. Fajar, "Information technology investment analysis of hospitality using information economics approach," *Telkomnika (Telecommunication Comput. Electron. Control.*, vol. 17, no. 2, p. .609–614, 2019.
- S. Otim, K. E. Dow, V. Grover, and J. A. Wong, "The Impact of Information Technology Investments on Downside Risk of the Firm: Alternative Measurement of the Business Value of IT," in *Journal of Management Information Systems*, 2018, vol. 29, no. 1, p. 159.
- A. Gill and J. D. Obradovich, "The Impact of Internal Financing Sources and Bank Financing on Information Technology Investment," *Int. J. Bus. Econ.*, vol. 18, no. 1, pp. 1–16, 2019.
- A. Fareed Ismail, S. F. Zorn, H. Chern Boo, S. Murali, and J. Murphy, "Information technology diffusion in Malaysia's foodservice industry," *J. Hosp. Tour. Technol.*, vol. 4, no. 3, pp. 200–210, 2018.
- F. M. Rodrigo and A. L. Albertin, "Information technology investments versus the illusion of control bias," *nternational J. Bus. Inf. Syst.*, vol. 32, no. 4, pp. 507–521, 2019.
- P. M. S. Choi and H. Choe, "Information technology investments and aggregate productivity," *J. Appl. Bus. Res.*, vol. 32, no. 4, pp. 995–1008, 2018.
- S. Devaraj and R. Kohli, *The IT payoff: measuring the business value of information technology investments*. New Jersey: Prentice Hall, 2018.
- B. Sudrajat and R. Rudianto, "Analisis Kelayakan Investasi Teknologi Informasi Menggunakan Metode Information Economics," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 1, no. 2, pp. 99–105, 2019.
- F. P. Nugroho, K. Kusriani, and E. T. Luthfi, "Penerapan Augmented Reality Technology Pada Museum Sangiran Dan Analisis Investasi Teknologi Informasi Menggunakan Metode Information Economics," *Indones. J. Appl. Informatics*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8, 2019.